

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh komponen VACA, VAHU, dan STVA telah dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan pertambangan sub sektor batubara. Perusahaan pertambangan sub sektor batubara telah mampu memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki secara efisien dan efektif sehingga mampu menghasilkan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan lain yang mengakibatkan perusahaan telah mampu menggunakan modal intelektual. Beberapa hasil menunjukkan bahwa, hubungan modal intelektual dengan rasio ROI berpengaruh negatif yang mengakibatkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menginvestasikan aset untuk menghasilkan keuntungan belum maksimal. Selanjutnya, hubungan modal intelektual berpengaruh positif terhadap NPM, menunjukkan perusahaan semakin produktif dan semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang besar dan modal intelektual yang bagus, mengakibatkan investor berdatangan untuk menginvestasikan saham kepada perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan adanya keterbatasan penelitian, maka ada beberapa saran dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan untuk menggunakan metode pengukuran modal intelektual selain metode VAIC, menambah jumlah sampel penelitian, agar analisis lebih objektif.
2. Penelitian ini hanya mengukur modal intelektual terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan *Return Of Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai melihat kinerja keuangan perusahaan, namun peneliti selanjutnya bisa menggunakan rasio lain. Misalnya *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) sebagai rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.
3. Investor maupun calon investor hendaknya lebih cermat sebelum mengambil keputusan investasi. Investor harus mempertimbangkan modal intelektual yang dapat digunakan untuk menilai keunggulan bersaing perusahaan sehubungan dengan keputusan investasi mereka.